



## URGENSI KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI JENJANG SEKOLAH DASAR PADA ERA MERDEKA BELAJAR

Kadek Dwi Nanditasari, Basilius Redan *Werang*, Ni Putu Nita Loka, I Putu Arya Dimas  
Sugiarta Dhani, Kadek Dwi Prawira Utama, I Gede Reka Widiyantara✉

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

Alamat e-mail: [dwi.nanditasari@undiksha.ac.id](mailto:dwi.nanditasari@undiksha.ac.id), [werang267@undiksha.ac.id](mailto:werang267@undiksha.ac.id),  
[nita.loka@undiksha.ac.id](mailto:nita.loka@undiksha.ac.id), [arya.dimas@undiksha.ac.id](mailto:arya.dimas@undiksha.ac.id), [dwi.prawira@undiksha.ac.id](mailto:dwi.prawira@undiksha.ac.id),  
[reka.widiyantara@undiksha.ac.id](mailto:reka.widiyantara@undiksha.ac.id)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh data seberapa besar keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak di jenjang sekolah dasar. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar yang ada di kota Kabupaten Buleleng. Jumlah sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah orangtua siswa kelas VI SD N 1 Kaliuntu sebanyak 43 orang. Hasil penelitian ini adalah berdasarkan hasil survei memperoleh pada aspek pembimbing 65% kategori baik, motivator 77% kategori sangat baik, fasilitas 80% kategori sangat baik, kunjungan ke sekolah 68% kategori baik, kedisiplinan 95% kategori sangat baik, penggunaan gadget 90% kategori sangat baik, komunikasi 85% kategori sangat baik, komunikasi 85% kategori sangat baik, gizi dan kesehatan 90% kategori sangat baik. Dengan adanya survei ini disarankan untuk orang tua meningkatkan aspek bimbingan dan kunjungan ke sekolah untuk keberhasilan anak dan tetap mempertahankan serta meningkatkan segala aspek yang menyebabkan anak menjadi sukses dan berkarakter di era merdeka belajar.

**Kata Kunci:** *Keterlibatan, orang tua, merdeka belajar*

### Abstract

*The aim of this research is to obtain data on how involved parents are in their children's education at the elementary school level. This research method is descriptive quantitative with a survey research type. The research was carried out in elementary schools in the city of Buleleng Regency. The number of samples and population in this study were 43 parents of class VI students at SD N 1 Kaliuntu. The results of this research are based on survey results obtained in the aspect of mentors 65% in the good category, motivators 77% in the very good category, facilities 80% in the very good category, visits to schools 68% in the good category, discipline 95% in the very good category, use of gadgets 90% in the very good category good, communication 85% very good category, communication 85% very good category, nutrition and health 90% very good category. With this survey, it is recommended that parents improve aspects of guidance and visits to schools to achieve*

---

**Submitted:** 10-01-2024 **Approved:** 28-02-2024 **Published:** 15-04-2024

**Corresponding author's e-mail:** [dwi.nanditasari@undiksha.ac.id](mailto:dwi.nanditasari@undiksha.ac.id)

**ISSN:** Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

*children's success and continue to maintain and improve all aspects that cause children to become successful and have character in the era of independent learning.*

**Keywords:** Involvement, parents, merdeka belajar

## PENDAHULUAN

Keterlibatan orang tua sangat penting bagi peserta didik di jenjang pendidikan dasar, khususnya di sekolah dasar orang tua sangat berperan dan harus tahu apa saja kegiatan anaknya di sekolah. Keterlibatan orang tua yang intens dapat membantu anak dalam tumbuh kembangnya. Contohnya pada ranah kognitif, apabila orang tua mengetahui nilai anaknya dan memantau perkembangan kognitif anak maka anak tersebut akan memperoleh mana saja mata pelajaran yang memperoleh nilai kurang dan mana saja mata pelajaran yang ia unggulkan, selain itu anak-anak yang orang tuanya terlibat aktif di dalam pendidikannya maka anak juga akan lebih mengetahui potensi bidang seni apa yang ia gembari, olahraga apa yang cocok anak tersebut lakukan sehingga memperoleh prestasi, dan tentunya anak-anak yang memiliki orang tua yang peka terhadap tumbuh kembang anaknya akan memiliki karakter yang baik. Pendampingan orang tua dalam belajar anak di rumah adalah upaya yang dilakukan oleh orang tua atau keluarga dalam menemani dan memberikan fasilitas belajar terhadap anak. Memenuhi segala kebutuhan anak, memberikan bantuan kepada anak, ketika ia menghadapi kesulitan dalam belajar, dan memberikan pengawasan ketika anak sedang belajar, serta memberikan motivasi kepada anak agar tetap semangat belajar walaupun tidak Bersama guru di sekolah (Suwarno, 2023). Selain itu pemantaukan aktivitas anak selama belajar di sekolah yang dilakukan orang tua sangat membantu anak dalam meningkatkan kecerdasan akademik dan non akademiknya serta orang tua dapat memberikan masukan dan saran guna pembelajaran anak di sekolahnya semakin baik.

Perang orang tua sangat penting bagi anak karena ketika pondasi awal yang dibangun kokoh maka bangunan yang dibangun diatas pondasi itu akan menjadi bangunan yang kokoh serta jauh dari kata goyah (Aminudin & Maulani, 2023). Kesibukan orang tua dalam bekerja adalah salah satu faktor dari banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak. Karena kesibukan orang tua sehingga waktu kebersamaan dengan anak kurang, sehingga anak banyak menghabiskan waktu untuk bermain. Kurangnya pengawasan serta perhatian orang tua siswa merasa adanya sebuah kebebasan (Amelia, 2023). Para orang tua yang berasal dari kelompok ekonomi menengah ke bawah kebanyakan kesulitan memenuhi kebutuhan *handphone* dan kuota internet untuk anaknya dalam menunjang kegiatan belajar di era teknologi (Ningsih et al., 2023). Memang benar adanya kesulitan ekonomi sangat mempengaruhi pembelajaran anak di era globalisasi dan perkembangan teknologi dari segi kebutuhan akan buku tulis, tas, alat belajar, internet, kuota, dan pemenuhan gizi yang seimbang. Selain itu, banyak kasus-kasus kekerasan terhadap anak yang dilakukan oleh keluarga bahkan orang tua.

Selanjutnya, berdasarkan hasil catatan oleh Pusiknas Polri yang dirangkum dalam berita *Data books*, pada Januari 2023, anak yang menjadi korban kejahatan dan kekerasan mencapai 905 anak. Puncak tertinggi terjadi pada Mei 2023, jumlah korbannya mencapai 1.197 anak. Sementara jumlah terendah terjadi pada April 2023, yang mencapai 834 korban anak. Pusiknas Polri menyebut, anak perempuan lebih banyak menjadi korban kekerasan dan kejahatan. Jumlahnya mencapai 4.603 anak, sementara korban laki-laki sebanyak 1.863 anak. Di samping itu, jumlah terlapor anak laki-laki mencapai 261 anak dan perempuan sebanyak 22 anak. Anak perempuan lebih banyak

menjadi korban kekerasan dan kejahatan. Sementara anak laki-laki lebih banyak menjadi terlapor (Erlina, 2023).

Solusi yang dapat dilakukan untuk senantiasa menjadi orang tua yang baik yaitu dengan meningkatkan kesabaran orang tua. Kesabaran orang tua saat mendidik anak dalam belajar dapat teratasi maka tujuan belajar dapat terlaksana dengan baik. Penyediaan fasilitas, prasarana dan sarana belajar yang diberikan yaitu tempat belajar yang menyenangkan untuk anak. Kelengkapan alat belajar yaitu buku pelajaran dan alat tulis. Dorongan motivasi belajar motivasi yang diberikan orang tua untuk anaknya sangat penting agar dapat meningkatkan minat dan rangsangan anak untuk belajar (Widia Ningsih & Dafit, 2021). Oleh sebab itu, peneliti ingin menganalisis peran orang tua terhadap anak di jenjang pendidikan dasar. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yakni; Keterlibatan orang tua memberikan manfaat tidak hanya pada minat belajar anak (rasa ingin tahu yang tinggi, perhatian terhadap pembelajaran, keterampilan mandiri, suka berpetualang, ketertarikan terhadap alat permainan edukatif (Manan et al., 2023). Keterlibatan orang tua juga berkontribusi pada peningkatan pemahaman dan penguasaan materi belajar, yang tercermin dalam hasil belajar yang lebih tinggi (Islam et al., 2023).

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan kualitatif dengan jenis penelitian survei, vsurvei dilakukan pada orang tua siswa di SD N 1 Kaliuntu Kecamatan Buleleng, dengan jumlah 27 orang siswa kelas VI 6A dan 15 orang siswa kelas VI B jadi total keseluruhan siswa yakni 45 orang. Pemilihan tempat penelitian ini dikarenakan letak sekolah dipusat kota dimana semua orang tua siswa memiliki pekerjaan tetap dan aktif bekerja. Adapun aspek-aspek di dalam kuesioner yakni:

Tabel 1. Aspek-aspek Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak

No	Aspek-aspek Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak	Butir-butir Indikator
1	Pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing untuk mengatasi masalah belajar</li> <li>• Mengingatkan untuk belajar</li> <li>• Menemani anak belajar di rumah</li> <li>• Menghantarkan anak untuk mengikuti bimbingan belajar/mengikuti les berkaitan dengan hobi anak.</li> </ul>
2	Motivator	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberian rasa aman</li> <li>• Memberi contoh/tauladan yang baik</li> <li>• Membangkitkan semangat belajar</li> </ul>
3	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang belajar</li> <li>• Perlengkapan alat tulis dan buku pelajaran</li> <li>• Menghantarkan anak ke sekolah dengan kendaraan/jalan kaki jika dekat</li> <li>• Memberikan anak gawai/komputer yang layak untuk belajar</li> </ul>
4	Kunjungan ke sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkunjung ke sekolah untuk bertemu dengan guru membahas anak</li> <li>• Percakapan telepon antara orang tua dan guru mengenai anak</li> <li>• Mengikuti pertemuan/rapat orang tua rutin di sekolah</li> <li>• Memberikan saran/masukan kepada guru mengenai pembelajaran untuk anak</li> </ul>

5	Kedisiplinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajarkan bangun pagi</li> <li>• Memperhatikan jam pulang anak</li> <li>• Memberikan aturan-aturan di rumah</li> <li>• Memberi tahu aturan-aturan yang harus ditaati di sekolah</li> <li>• Memberi jadwal rutin untuk belajar di rumah</li> <li>• Memberikan jadwal bermain dan batasan waktu bermain</li> </ul>
	Penggunaan Gadget/Komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengontrol Gadget anak</li> <li>• Memberikan batasan waktu penggunaan gadget</li> <li>• Memberikan arahan penggunaan gadget untuk mencari materi-materi pembelajaran di sekolah</li> <li>• Memberikan arahan mengenai aplikasi-aplikasi yang boleh di download</li> <li>• Penggunaan komputer</li> </ul>
6	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkomunikasi dengan anak saat anak di luar rumah dengan telfun</li> <li>• Bercakap-cakap dengan anak ketika anak di rumah mengenai pembelajaran di sekolah</li> <li>• Bertanya kepada anak mengenai pertemanannya di sekitar lingkungan rumah dan di sekolah</li> <li>• Berkomunikasi mengenai apa yang anak sukai.</li> <li>• Memberikan nasehat kepada anak</li> </ul>
7	Gizi & Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan sarapan kepada anak sebelum berangkat ke sekolah</li> <li>• Memberitahu makanan-makanan sehat yang harus dikonsumsi</li> <li>• Memberi tahu jajanan yang boleh di beli dikantin</li> <li>• Menanyakan jadwal vaksin kepada guru</li> <li>• Memberi nasehat mengenai pergaulan dan kesehatan organ reproduksi</li> <li>• Memberi tahu mengenai pentingnya cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>• Mengarahkan untuk raji sikat gigi</li> </ul>

(Gustiana & Sari, 2022; Irma et al., 2019)

Setelah responden diberikan kuesioner, responden menjawab kuesioner, setiap aspek diukur dengan skala empat yakni selalu (4), sering (3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1) dan kuesioner diukur aspeknya dengan menganalisis rata-rata.

Tabel 2. Frekuensi Keterlibatan Siswa

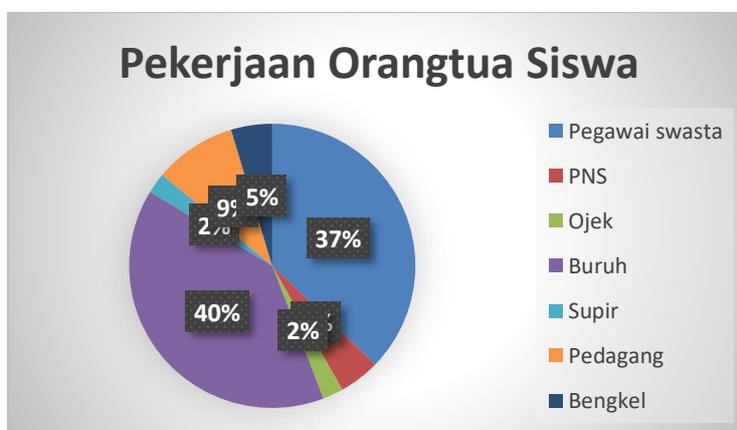
No	Persentase	Kualifikasi
1	75-100%	Sangat baik
2	51-75%	Baik
3	26-50%	Kurang baik
4	0-25%	Tidak baik

(Yohanis et al., 2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini memaparkan mengenai pekerjaan orang tua dan persentase keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di jejang sekolah dasar.



Gambar 1: Diagram Lingkaran Data Pekerjaan Orngtua Siswa

Tabel 3. Aspek-aspek Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak

No	Aspek-aspek Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak	Persentase
1	Pembimbing	65%
2	Motivator	77%
3	Fasilitas	80%
4	Kunjungan ke sekolah	68%
5	Kedisiplinan	95%
6	Penggunaan Gadget	90%
7	Komunikasi	85%
8	Gizi & Kesehatan	90%

Hasil penelitian keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak berdasarkan kuesioner yakni aspek pembimbing 65% kategori baik, motivator 77% kategori sangat baik, fasilitas 80% kategori sangat baik, kunjungan ke sekolah 68% kategori baik, kedisiplinan 95% kategori sangat baik, penggunaan gadget 90% kategori sangat baik, komunikasi 85% kategori sangat baik, komunikasi 85% kategori sangat baik, gizi dan kesehatan 90% kategori sangat baik.

Pada era merdeka belajar peran sentral orang tua sebagai pendidikan utama bagi anak sangat diperlukan untuk menunjang keberhasilan anak baik itu ranah afektif, kognitif, dan psikomotor, adapun beberapa aspek yang harus diperhatikan orang tua dijelaskan sebagai berikut;

#### **Pembimbing**

Sebagai orang tua memberikan bimbingan kepada anak yang sedang dijenjang pendidikan sekolah dasar sangatlah penting karena dengan memberikan bimbingan anak dapat memecahkan masalah-masalah belajarnya dan menyebabkan anak tidak stress dalam mengikuti pembelajaran di sekolah apabila anak tersebut kurang menguasai materi

pembelajaran. Mengarahkan anak kepada bakatnya juga sangat berguna untuk masa depan anak tersebut. Kendala yang dihadapi oleh orang tua disebabkan terbatasnya pendidikan berpengaruh pada pemahaman pengetahuan materi yang akan diajarkan ulang pada anak saat di rumah sehingga mayoritas orang tua beranggapan bahwa materi yang disampaikan guru sudah dianggap cukup bagi anak (Irma et al., 2019). Latar belakang pendidikan orang tua yang mempengaruhi tingkat kemudahan dan kesulitan orang tua dalam mendampingi anak dan merasa terkendala dalam membagi waktu antara anak dan pekerjaan (L. P. Sari & Ain, 2023). Solusi untuk kendala ini adalah dengan cara mencari tutorial pengerjaan latihan-latihan soal dan pendalaman materi di berbagai platform belajar seperti platform merdeka belajar, ruang guru, youtube, dan google.

### **Motivator**

Memberikan motivasi untuk semangat belajar kepada anak sangatlah penting apalagi anak sedang dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak keremaja, motivasi untuk tetap semangat dalam belajar mempengaruhi siswa untuk memperoleh sekolah lanjutan pertama yang diidamkan. Pemberian rasa aman seperti bahwa anak mampu dalam menyelesaikan tugas-tugasnya tanpa cemas dan taludan yang baik akan memberikan anak kepercayaan diri yang positif. Orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi anak sehingga orang tua harus memperhatikan anak dengan baik (R. D. Sari et al., 2021). Pemberian motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kehidupan orang tua terhadap keturunannya, adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai spiritual, menurut para ahli bahwa penanaman sikap beragama sangat baik pada masa anak-anak (Wahidin, 2019). Orang tua sebagai panutan, orang tua sebagai fasilitator anak, dan orang tua sebagai motivator anak, adapun bentuk motivator yang dapat diberikan oleh orang tua kepada anak adalah perhatian, hadiah, penghargaan, pujian, dan hukuman (Mulyadi et al., 2021)

### **Fasilitas**

Fasilitas belajar adalah faktor yang penting dalam pencapaian hasil Belajar. Kelengkapan fasilitas belajar akan membantu siswa dalam belajar dan kurangnya fasilitas belajar dapat menghambat kemajuan belajarnya. Fasilitas Belajar yang memadai dapat meningkatkan hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik baik. Hal tersebut dikarenakan, berkecukupannya sarana dan prasarana yang dimiliki dalam Belajar. Sebagai orang tua harus bertanggung jawab dengan jumlah dan ketersediaan fasilitas belajar anaknya, contoh orang tua harus mengetahui berapa jumlah buku paket yang anak dapat dari sekolah, jumlah alat dan buku tulis yang harus disediakan, dan pada era distrubsi teknologi penting untuk orang tua menyediakan gadget yang layak bagi anak untuk anak tersebut mencari hal-hal penting yang berkaitan dengan materi di sekolah dan mengajarkan penggunaan teknologi informasi yang baik dan benar (Wulandari et al., 2023). Adanya fasilitas belajar memang sangat membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa, namun tidak secara otomatis meningkatkan mutu pendidikan dalam hal ini hasil belajar siswa di sekolah, fasilitas belajar juga harus di manfaatkan semaksimal mungkin agar tujuan Pendidikan dapat diraih. Tersedianya fasilitas belajar tapi tidak dimaksimalkan dengan baik siswa pada akhirnya jelas tidak akan memberi pengaruh positif untuk hasil belajar siswa (Ningrum & Suwandi, 2023).

### **Kunjungan ke sekolah**

Dewasa ini, fungsi Orang tua sebagai pendidik utama bagi anak mulai berkurang esensinya. Setelah anak dimasukkan ke dalam sekolah, banyak Orang tua merasa bahwa tanggung jawab pendidikan anak sudah beralih ke sekolah. Padahal, pendidikan anak khususnya pendidikan karakter yang utama adalah di keluarga yakni dari Orang tua

(Prabhawani, 2016). Kunjungan orang tua dengan pihak sekolah utamanya guru sangat penting, orang tua setidaknya harus datang ketika pihak sekolah memberikan undangan rapat hal ini bertujuan agar orang tua tahu program-program yang diadakan sekolah dan sejauh mana keberhasilan anak di sekolah. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat dilaksanakan seperti: kegiatan berbasis sekolah (misalnya, menghadiri acara sekolah), atau komunikasi orang tua-guru (misalnya, berbicara dengan guru tentang pekerjaan rumah), dan melakukan pemantauan perilaku anak-anak di luar sekolah (Mumu et al., 2019).

### **Kedisiplinan**

Pendidikan yang diberikan oleh orang tua merupakan pendidikan yang pertama diperoleh anak dari ia lahir sampai ia menginjak dewasa, karakter disiplin orang tua tentunya akan tertular kepada anak, anak yang memiliki sikap disiplin tersebut pastinya mencontoh sikap-sikap tauladan orang tuanya. Karakter disiplin ini sangat berguna bagi anak di sekolah dengan disiplin anak tersebut akan berusaha giat untuk datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik, dan taat akan aturan sekolah dan aturan-aturan yang ada di rumah. Dalam penelitian sering terlihat bahwa jika anak memiliki disiplin dan tanggung jawab belajar yang tinggi maka anak tersebut akan mendapatkan nilai yang tinggi dan sebaliknya jika anak yang memiliki disiplin dan tanggung jawab belajar yang rendah maka anak tersebut akan mendapatkan nilai yang rendah. Itu tidak dapat diperoleh tanpa peran orang tua dalam proses pembelajaran (Setyoningsih et al., 2023). Namun, pengembangan karakter disiplin bukan sekedar menerapkan peraturan yang memaksa anak untuk menaati peraturan yang berlaku, tetapi mengajarkan anak mengenai perilaku moral, menghargai waktu dan orang lain (Muhibbah & Kurniawan, 2023). Hal-hal yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan anak adalah: interaksi dan komunikasi dengan guru, mengatur dan menyusun materi belajar anak di rumah, menyiapkan tempat dan peralatan belajar, menghindarkan anak dari benda-benda yang mengganggu, memberikan contoh di depan anak, memberikan pujian terhadap tugas yang telah dikerjakan (Rofiatun et al., 2023)

### **Penggunaan Gadget/Komputer**

Penggunaan gadget/komputer pada anak sangat diperlukan di era masuhnya teknologi. Dengan anak mampu menggunakan gadget/komputer anak-anak dapat melatih kecerdasannya dalam menggunakan perangkat elektronik. Namun anak-anak harus dikontrol dan diberikan batasan dalam penggunaannya. Di era 4.0 seperti sekarang ini minat belajar pada anak-anak semakin menurun terlebih karena adanya pengaruh teknologi informasi yang sangat berkembang pesat termasuk gadget (Nikmawati et al., 2021). Pemanfaatan teknologi tidak pada kalangan dewasa saja, melainkan hampir dari segala umur mulai dari anak usia dini sampai dewasa memanfaatkannya. Karena itu, penggunaan teknologi benar-benar diperlukan demi peningkatan sesuai dalam pembelajaran di sekolah (Febrina & Yeni, 2021)

### **Komunikasi**

Komunikasi orang tua dengan anak merupakan hal penting dalam proses pendidikan anak. Melalui komunikasi secara langsung dengan anak, orang tua dapat mengetahui perkembangan anak. Selain itu orang tua juga dapat menanamkan nilai-nilai yang diperlukan dengan anak dan dapat mempererat hubungan antara orang tua dengan anak sehingga anak dapat lebih terbuka dengan orang tua bila terjadi suatu hal (Tiara et al., 2023). Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menyebabkan hubungan harmonis di keluarga dan menyebabkan anak tersebut memiliki tingkat komunikasi yang baik dengan anggota keluarga dan teman-teman di sekolahnya. Menjalin komunikasi

yang intensif antara orang tua dengan anak sehingga anak dapat memiliki sikap yang sesuai dengan norma dan kaidah yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Orang tua yang bekerja di luar rumah juga harus diberikan pemahaman agar merekamengerti betapa pentingnya menjalin komunikasi yang intensif dengan anak, sehingga kedepannya tidak terjadi lagi permasalahan terkait rendahnya sikap sosial anak dan hasil belajar anak (Saputra et al., 2023).

### **Gizi dan Kesehatan**

Pola makan yang seimbang sesuai dengan kebutuhan disertai pemilihan bahan makanan yang tepat

akan melahirkan status gizi yang baik. Asupan makanan yang melebihi kebutuhan tubuh akan menyebabkan kelebihan berat badan dan penyakit lain yang disebabkan oleh kelebihan zat gizi (Amalia & Putri, 2022). Gizi yang baik dan seimbang seperti makanan makanan kayak protein, mineral, zat besi, sayur dan buah sangat membantu tumbuh kembang anak secara fisik dan nutrisi otak, anak yang memperoleh gizi yang baik terlihat dari postur tubuh yang sehat, tidak ngantuk, rambut yang sehat, badan yang seimbang, mata yang cerah, dan gizi yang bersih. Sebagai orang tua harus sangat bertanggung jawab terhadap keadaan gizi anak dan kesehatan anak. Pada siswa kelas VI sekolah dasar yang akan dan sudah memasuki masa remaja dengan masa pubertas, harus diberitahu bagaimana pergaulan yang baik, menjaga kesehatan reproduksi, dan senantiasa menjaga penampilan agar bersih dan tetap sehat.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil survei memperoleh pada aspek pembimbing 65% kategori baik, motivator 77% kategori sangat baik, fasilitas 80% kategori sangat baik, kunjungan ke sekolah 68% kategori baik, kedisiplinan 95% kategori sangat baik, penggunaan gadget 90% kategori sangat baik, komunikasi 85% kategori sangat baik, komunikasi 85% kategori sangat baik, gizi dan kesehatan 90% kategori sangat baik. Dengan adanya survei ini disarankan untuk orang tua meningkatkan aspek bimbingan dan kunjungan kesekolah untuk keberhasilan anak dan tetap mempertahankan serta meningkatkan segala aspek yang menyebabkan anak menjadi sukses dan berkarakter di era merdeka belajar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, J. O., & Putri, T. A. (2022). Edukasi Gizi Seimbang pada Anak-Anak di Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. *Jurnal Pasopati: Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi Pengembangan Teknologi*, 4(1), 65. <http://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati>
- Amelia, L. (2023). Tua Terhadap Perkembangan Belajar Siswa Kelas 1 Sd. *Jurdikbud*, 3(2), 186. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/download/7741/3759>
- Aminudin, R., & Maulani, H. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Menentukan Kualitas Belajar Anak Dalam Pelajaran Bahasa Arab 1\*. *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam*, 4(1), 32. <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/23132/16007>
- Erlina, S. (2023). Kejahatan dan Kekerasan Anak Masih Tinggi per Juli 2023, Korban Perempuan Mendominasi. *Data Book*, 1. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/08/15/kejahatan-dan-kekerasan-anak-masih-tinggi-per-juli-2023-korban-perempuan-mendominasi>

- Febrina, R., & Yeni, I. (2021). Pemanfaatan Teknologi Komputer Dalam Proses Pembelajaran AUD Pada Masa New Normal di TK Kristen Kalam Kudus Padang. *Jurnal Edukasi*, 2(2), 114–125. <https://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/view/35%0Ahttps://jurnaledukasi.stkipabdi.ac.id/index.php/JED/article/download/35/15>
- Gustiana, E., & Sari, A. K. P. (2022). Keterlibatan Orang Tua Dalam Bidang Pendidikan Terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(1), 200. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i1.2180>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 215. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Islam, F., Prayitno, H., Prasojo, G. L., & Handhika, R. (2023). SKYHAWK : Jurnal Aviasi Indonesia Pengaruh Keterlibatan Orangtua Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Taruna Program Studi Operasi Pesawat Udara. *Jurnal Aviasi Indonesia*, 3(2), 276–285. <https://ejournal.icpa-banyuwangi.ac.id/index.php/skyhawk/article/view/138>
- Manan, M., Jeti, L., Samsaifil, S., & Maimuna, M. (2023). Sosialisasi Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak. *EJOIN : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(5), 415. <https://doi.org/10.55681/ejoin.v1i5.862>
- Muhibbah, U., & Kurniawan, M. I. (2023). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(3), 974. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v11i3.909>
- Mulyadi, M., Syahid, A., Kafrawi, K., Ilyas, M., & Liriwati, F. Y. (2021). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Di Tengah Pandemi Covid-19 Di Tembilahan Kota Indragiri Hilir Riau. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(3), 1375. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1375-1386.2021>
- Mumu, Majid, A., & Rohyana, A. (2019). Hubungan Kualitas Kerja Sama Sekolah Dan Orang Tua Dengan Intensitas Usaha Belajar Siswa Di Smp Negeri Kota Tasikmalaya. *Metaedukasi*, 1(1), 38. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/metaedukasi/article/view/980>
- Nikmawati, N., Bintoro, H. S., & Santoso, S. (2021). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 254. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38975>
- Ningrum, Y. P., & Suwandi, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 1894–1903. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5754>
- Ningsih, A. A., Fatmariza, F., Ananda, A., & Montessori, M. (2023). Tantangan Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Belajar Daring. *Journal of Civic Education*, 6(2), 77. <https://doi.org/10.24036/jce.v6i2.903>
- Prabhawani, S. W. (2016). Pelibatan Orang Tua dalam Program Sekolah di TK Khalifah. *Pendidikan Guru PAUD S-1*, 5(2), 205. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgpauD/article/view/1217>
- Rofiatun, R., Aeni, K., & Hartono, H. (2023). Peranan Orang Tua Membentuk Kedisiplinan Anak dalam Mengerjakan Tugas. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1186–1198. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4108>
- Saputra, M. K., Salam, M., & Usmanto, H. (2023). Hubungan Komunikasi Orang Tua dengan Anak Terhadap Sikap Sosial Siswa. *Journal of Civic Education*, 5(4), 484–493. <https://doi.org/10.24036/jce.v5i4.802>
- Sari, L. P., & Ain, S. Q. (2023). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Siswa

- Sekolah Dasar. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i1.59341>
- Sari, R. D., Ismaya, E. A., & Masfuah, S. (2021). Pentingnya Ikut Serta Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(3), 378. <https://doi.org/10.23887/jlls.v4i3.38572>
- Setyoningsih, S., Ratnasari, Y., & Hilyana, F. S. (2023). Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Belajar Pada Anak SD. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1160. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5015>
- Suwarno, S. (2023). Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Siswa Dalam Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 2 Ngabul Jepara. *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 36. <https://doi.org/10.24176/jino.v6i1.7741>
- Tiara, D. R., Rizki, A., & Sugito, S. (2023). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Dengan Tingkat Ekonomi Rendah Di Kota Surabaya. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 7(1), 223. <https://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/16596>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232. <https://ejournal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/291>
- Widia Ningsih, P., & Dafit, F. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3), 509. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i3.41379>
- Wulandari, T., Cahyani, A., Enivita, Y., & Marini, A. (2023). Studi Literatur: Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPDSH*, 2(8), 919. <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/5722/4475>
- Yohanis, M. L., Fridani, L., & Sumadi, T. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1116>